



Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi, dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri di Balikpapan Utara

The effect of self-efficacy, motivation, and information technology on teacher performance at public junior high schools in North Balikpapan.

Fauziyyah^{1*}, Azainil², & Rahmat Soe'oad³

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

¹Email: ziyyah07@gmail.com, ²Email: azainilunmul@gmail.com, ³Email: rahmats@unmul.ac.id

Abstract: This study aims to determine whether self-efficacy, motivation and information technology have influence on the performance of teachers of public junior high school in North Balikpapan. The number of samples is 152 teachers, all of which become respondents in this study. This study uses primary data obtained by distributing questionnaires to 6 schools of public junior high school teachers in North Balikpapan. Data analysis technique used in this research is multiple linear regression, which is operated through SPSS program.

Keywords: self-efficacy, motivation, information technology, performance.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah efikasi diri, motivasi dan teknologi informasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri di Balikpapan Utara. Jumlah sampel adalah 152 guru, yang mana semuanya menjadi responden dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada 6 Sekolah guru SMP Negeri di Balikpapan Utara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, yang dioperasikan melalui program SPSS.

Kata kunci: implementasi, evaluasi, pengendalian strategi, hasil belajar siswa, sekolah dasar.

Article history

Received:
25 November 2023

Accepted:
15 December 2023

Published:
31 December 2023

How to cite this article:

Fauziyyah, F., Azainil, A., & Soe'oad, R. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi, dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri di Balikpapan Utara. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(SE), 93—96. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3iSE.2924>

* Corresponding author



PENDAHULUAN

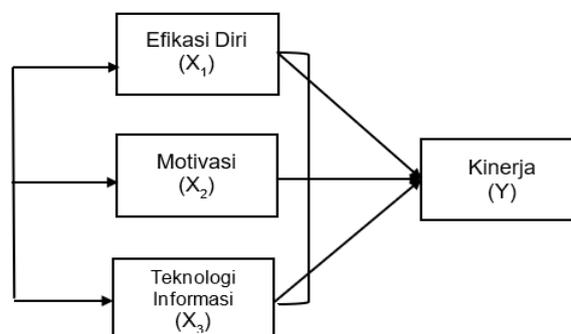
Pendidikan merupakan sarana yang paling penting dalam mengembangkan sumber daya manusia dan watak bangsa. Harkat dan martabat suatu bangsa sangat ditentukan oleh mutu pendidikannya. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi bangsa yang harus dikembangkan. Dalam kegiatan pendidikan terdapat tiga komponen utama yaitu peserta didik, guru, dan kurikulum. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, dan efisien dapat menghasilkan sesuatu yang mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa sesuai tujuan dari pendidikan nasional. Profesionalisasi seorang guru sangatlah penting untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Namun demikian, membahas masalah profesionalisasi seorang guru tidak dapat lepas dari persyaratan atau kualifikasi-kualifikasi yang harus dipenuhi. Dalam hal ini berkaitan dengan kualitas intelektual dan mentalnya untuk menjalankan fungsinya sebagai seorang pendidik dan pembimbing. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kinerja Guru, adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru antara lain pedagogi, kepribadian, profesional, sosial. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Dalam hal peningkatan kualitas kinerja guru terdapat beberapa faktor dapat menjadi penunjang dalam tercapainya kinerja yang optimal salah satunya adalah efikasi diri. Selain efikasi diri, motivasi juga dapat meningkatkan kualitas kinerja guru, karena hanya dengan motivasi yang kuat seorang guru dapat memberikan pengajaran dengan ceria dan menyenangkan. Seorang guru harus mengetahui tujuannya dalam mengajar dan betapa penting perannya sebagai seorang guru terhadap masa depan anak-anak didiknya.

Usaha dalam menciptakan guru yang profesional maka pemerintah telah membuat aturan persyaratan. Dalam pasal 8 Undang-Undang Nomor 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen mengemukakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki yaitu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran dan untuk pengembangan diri agar menjadi guru yang profesional.

Efikasi diri adalah sebagai keyakinan akan kemampuan individu untuk dapat mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan (Oktaviana, 2022, p. 7). Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku (Kompri, 2016, p. 2). Teknologi Informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik seperti mikro komputer, komputer *mainframe*, pembaca *barcode*, *software* pemroses transaksi perangkat lunak untuk lembar kerja, peralatan komunikasi dan jaringan (Januarijanto, 2020, p. 23). Kinerja adalah hasil atau derajat keberhasilan seseorang secara umum selama kurun waktu tertentu dalam melaksanakan tugas. Keberhasilan tersebut seperti standar hasil kerja, tujuan atau sasaran, serta kriteria yang telah ditetapkan yang telah disepakati oleh bersama (Masram & Mu'ah, 2015, p. 138).

Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE

Pada penelitian ini menggunakan studi literatur. Studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Dokumen tersebut dapat menjadi sumber data primer atau sekunder. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari buku dan penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal. Informasi dari buku-buku dan jurnal-jurnal ini dideskripsikan dan diinterpretasikan untuk melihat apakah efikasi diri, motivasi dan teknologi informasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Pengumpulan data dalam tulisan ini diawali dengan mengumpulkan berbagai literatur yang sesuai baik dalam bentuk teks tertulis maupun *softcopy*, misalnya buku teks, artikel ilmiah, *ebook*, dll. Kedua jenis literatur tersebut merupakan sumber utama dalam memaparkan variabel dalam tulisan ini. Selanjutnya penulis menganalisis data dan mereduksi berbagai informasi yang relevan hingga akhirnya melahirkan solusi dari masalah yang dikupas dalam artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja pegawai yang efektif tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Pertama, faktor efikasi diri merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan kinerja pegawai, hal ini dikarenakan apabila seorang karyawan mempunyai efikasi diri yang tinggi dapat mempengaruhi kepercayaan pegawai tersebut dalam menyelesaikan tugasnya sehingga tidak memiliki keinginan untuk menyerah (Bustami et al., 2022). Kedua, faktor individu dari pegawai sendiri di mana pegawai harus meningkatkan diri dalam motivasi kerja. Motivasi pegawai akan memberikan energi untuk bekerja atau mengarahkan aktivitas selama bekerja, dan menyebabkan seorang guru mengetahuinya adanya tujuan yang relevan antara tujuan sekolah dan tujuan pribadinya (Aslamiyah, 2019). Ketiga, masih dari faktor individu dari guru sendiri yaitu memanfaatkan Teknologi informasi dalam pembelajaran dan untuk pengembangan diri agar dapat meningkatkan kualitas kinerja. Teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan-kegiatan atau aktivitas pegawai dalam melaksanakan tugasnya sehingga meningkatkan kinerja hampir di semua elemen (Yusma, 2021). Dalam Pasal 8 Undang-Undang Nomor 14 tahun 2015 tentang Guru dan Dosen mengemukakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Ketiga faktor tersebut dapat mempengaruhi peningkatan kinerja guru yang lebih efektif dan produktif.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka di tarik kesimpulan (1) efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Bustami et al., 2022). Artinya apabila efikasi diri meningkat, maka kinerja pegawai akan meningkat. Seorang individu yang memiliki *self* efikasi yang tinggi tentunya dapat melakukan pekerjaan dengan maksimal, bahkan jika individu tersebut melakukan kesalahan/kegagalan, ia cenderung melakukan refleksi diri/introspeksi diri dan selalu meningkatkan kemampuannya untuk meningkatkan kinerja. Berbeda dengan orang yang memiliki efikasi diri yang rendah, individu ketika melakukan kesalahan/kegagalan dalam bekerja akan merasa tertekan dan cenderung menyalahkan situasi, orang, dan dirinya sendiri. (2) Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Aslamiyah, 2019). Artinya apabila motivasi meningkat, maka kinerja pegawai akan meningkat. Motivasi yang kuat, maka akan dapat membuahkan hasil atau kinerja yang baik sekaligus berkualitas dari pekerjaan yang dilaksanakannya. Setiap peningkatan motivasi yang dimiliki oleh pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya akan memberikan peningkatan terhadap kinerjanya. (3) Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Yusma, 2021). Artinya apabila teknologi informasi meningkat, maka kinerja pegawai akan meningkat. Teknologi informasi memberikan manfaat terhadap kinerja pegawai serta memberikan pengaruh positif kepada pegawai guna meningkatkan kinerjanya sehingga menghasilkan kuantitas dan kualitas yang lebih baik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslamiyah, S. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Medan Area* [Universitas Medan Area]. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/13716>
- Bustami, M. R., Azainil, A., & Komariah, L. (2022). Teacher Satisfaction, Self-Efficacy Affect on Teacher Performance: An Evidence from A Vocational School of Pharmaceutical Study Program East Borneo, Indonesia. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(3), 291—296. <https://doi.org/10.35877/454RI.eduline1159>
- Cay, S. (2018). Pengaruh Komunikasi, Motivasi Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Guru Al Azhar BSD. *Kreatif*, 6(4). <http://dx.doi.org/10.32493/jk.v6i4.y2018.p30-40>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanim, Z., Sari, D. S., & Soe'oed, R. (2020). Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 43—60. <http://dx.doi.org/10.21831/jump.v2i1.30672>
- Januarijanto, A. (2020). Analisis dan Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi pada PT X Finance Tbk. *UG Journal*, 14(6), 23—34. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ugjournal/article/view/4952>
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Remaja Rosdakarya.
- Masram & Mu'ah. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Zifatama Publiser.
- Nuraeni. (2022). *Pengaruh Motivasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan* [Universitas Muhammadiyah Makassar]. <https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/30177/>
- Nuskiya, A. F. (2018). The Effect of Information Technology on Employees' Performance in the Banking Industry in Sri Lanka. Empirical Study Based on the Banks in Ampara District. *European Journal of Business and Management*, 10(16), 47—52. <https://www.iiste.org/Journals/index.php/EJBM/article/view/43160>
- Oktaviana, M. D. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri dan Perilaku Siswa Terhadap Hasil Belajar di SMKN 2 Pacitan* [STKIP PGRI Pacitan]. <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/897/>
- Pauzi, A., Z, F., & Komariah, K. (2022). Pengaruh Efikasi Diri dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 1603—1610. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.3375>
- Pratama, D. G. (2020). Effect of Motivation and Work Environment on Employee Performance in Work Unit Implementation on the Jakarta Metropolitan I National Road. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 25—34. <https://doi.org/10.26858/jiap.v10i1.13566>
- Prayogi, M. A., Lesmana, M. T., & Siregar, L. H. (2019). The Influence of Communication and Work Discipline to Employee Performance. *Proceedings of the First International Conference on Administration Science (ICAS 2019)*, 423—426. <https://doi.org/10.2991/icas-19.2019.88>
- Yusma, H. (2021). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Koto Mesjid Kabupaten Kampar* [UIN Sultan Syarif Kasim]. <https://repository.uin-suska.ac.id/51801/>